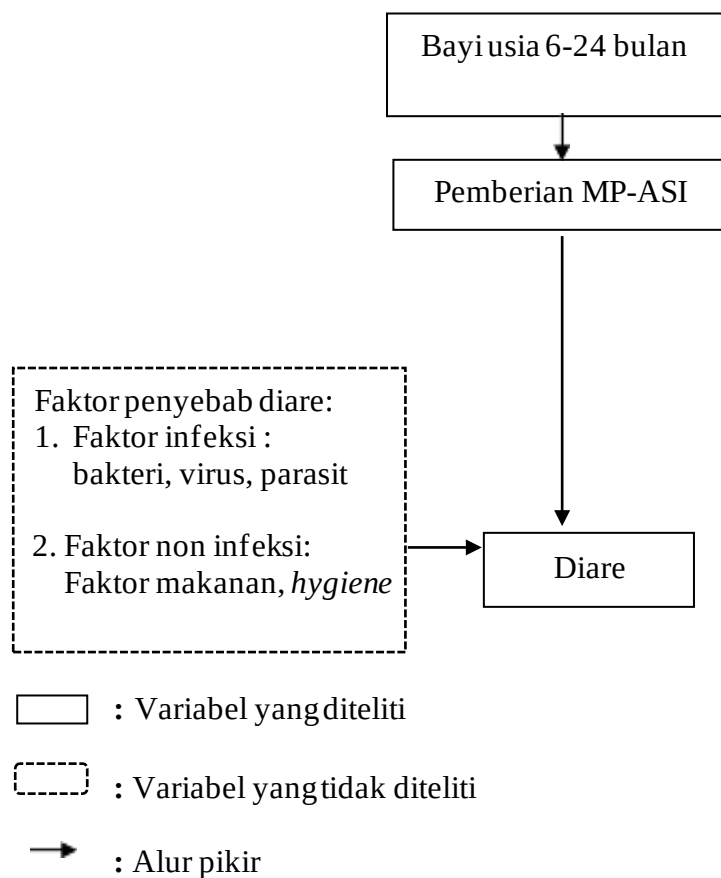


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep adalah uraian tentang hubungan antar variabel-variabel yang terkait dengan masalah penelitian dan dibangun berdasarkan kerangka teori/kerangka pikir sebagai pedoman penelitian (Supardi dan Rustika, 2013). Kerangka konsep dari penelitian ini dapat dijelaskan dengan skema dibawah ini.



Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Puskesmas Kuta Selatan

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2015).

a. Variabel bebas (*variable independent*)

Variabel bebas (*independent*) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas (*variable independent*) pada penelitian ini adalah pemberian makanan pendamping ASI.

b. Variabel terikat (*variable dependent*)

Variabel terikat (*dependent*) adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2015). Variabel terikat (*variable dependent*) pada penelitian ini adalah kejadian diare.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati/diukur dari suatu variabel tertentu. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek yang dapat diteliti kembali oleh orang lain. Definisi operasional dirumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi,

dan replikasi (Nursalam, 2015). Definisi operasional penelitian ini disajikan pada tabel 1.

Tabel 1
Definisi Operasional Hubungan Pemberian Makanan
Pendamping ASI (MP-ASI) Dengan Kejadian Diare Pada
Bayi Usia 6-24 Bulan di Puskesmas Kuta Selatan

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skor
1	2	3	4	5
1	Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)	Perilaku dalam memberikan makanan tambahan selain air susu ibu (ASI)	Kuesioner	Ordinal 1.Baik: (>70%) 2.Cukup: (60-70%) 3.Kurang: ($\leq$ 50%)
2	Kejadian Diare	Kondisi ketika seseorang mengalami buang air besar lebih dari 3 kali dalam sehari, dengan pengeluaran tinja yang tidak normal dan konsistensi tinja yang lebih cair atau encer	Kuesioner	Ordinal 1.Diare 2.Tidak Diare

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2015). Hipotesis dalam proposal penelitian ini adalah ada hubungan pemberian makanan pendamping ASI dengan kejadian diare pada bayi usia 6-24 bulan di Puskesmas Kuta Selatan.